

**KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT BOJONEGORO DALAM NASKAH SANDUR
“ SELENDANG KUNING” KARYA OKY DWI CAHYO**

Skripsi



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menempuh gelar sarjana pendidikan**

**Oleh:
Pratiwi Wuri Astuti
22110029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI LEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT BOJONEGORO DALAM NASKAH SANDUR
“ SELENDANG KUNING” KARYA OKY DWI CAHYO**

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menempuh gelar sarjana pendidikan**

**Oleh:
Pratiwi Wuri Astuti
22110029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul “ Kajian Struktur dan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bojonegoro dalam naskah sandur selendang kuning karya oky dwi cahyo ” disusun oleh:

Nama : Pratiwi Wuri Astuti

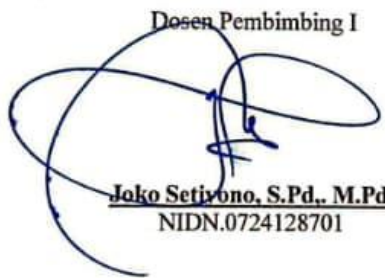
NIM : 22110029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui dosen pembimbing skripsi dan diajukan ketahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 30 juni 2026

Dosen Pembimbing I



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0724128701

Dosen Pembimbing II



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kajian Struktur dan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bojonegoro dalam naskah sandur selendang kuning karya oky dwi cahyo” disusun oleh:

Nama : Pratiwi Wuri Astuti

NIM : 22110029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro Pada Hari Rabu, 15 Juli 2026.

Bojonegoro, 27 Juli 2026

Ketua

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN. 0706058801

Sekretaris

Joko Setivono, M.Pd.

NIDN. 0724128701

Penguji I

Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0704118901

Penguji II

Muhamad Sholebbudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0727078101

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

**“SURA DIRA JAYANINGRAT,
LEBUR DENING PANGASTUTI”**

PERSEMBAHAN

Dengan menucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikakn kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Kedua orang tua, Bapak Sukisno dan Ibu Anis Sri Lestari yang menjadi alasan utama sayaa untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang, doa yang selalu mengiringi, serta perjuangan yang mungkin tidak akan pernah mampu saya balas sepenuhnya. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat menguatkan ketika lelah, dan alasan untuk terus melangkah ketika ingin menyerah. Setiap proses, air mata, dan pencapaian dalam perjalanan ini tidak lepas dari pengorbanan serta ketulusan Bapak dan ibu. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih dan kebanggaan untuk segala yang telah diberikan. Semoga langkah ini menjadi awal untuk membahagiakan Bapak dan Ibu di masa depan.
2. Untuk diri sendiri, Pratiwi Wuri Astuti terima kasih karena telah bertahan, tetap berusaha, dan tidak menyerah meskipun ada rasa lelah, ragu, dan banyak tantangan selama perjalanan ini. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap proses, air mata, dan perjuangan yang telah

dilalui pada akhirnya mampu membawa diri ini sampai pada titik yang pernah diharapkan. Terima kasih telah percaya bahwa langkah kecil yang terus dijalani setiap hari akhirnya dapat menjadi pencapaian yang membanggakan.

3. Untuk sahabat saya Bunga Maria Ratu Justice, S.Pd. Yang selalu menemani proses saya, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
4. Untuk teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta setiap cerita dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing I yaitu Joko Setiyono, M.Pd. dan pembimbing II yaitu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. serta bapak Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pratiwi Wuri Astuti

NIM : 22110029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulisan dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Kajian Struktur dan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bojonegoro Dalam
"Naskah Selendang" Kuning Karya Oky Dwi Cahyo**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 juni 2026



Pratiwi Wuri Astuti
NIM. 22110029

ABSTRAK

Astuti, Pratiwi Wuri 2026. Kajian Struktur dan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bojonegoro dalam Naskah Sandur “Selendang Kuning” Karya Oky Dwi Cahyo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, 2026. Pembimbing I Joko Setiyono, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

Kata Kunci- struktur naskah, nilai kearifan lokal, naskah Sandur, Selendang Kuning

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya naskah Sandur “Selendang Kuning” karya Oky Dwi Cahyo sebagai karya sastra daerah yang merepresentasikan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Bojonegoro, sekaligus masih terbatasnya kajian yang memadukan analisis struktur naskah dengan nilai kearifan lokal di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur naskah Sandur “Selendang Kuning” dan mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif (struktural) sebagai pendekatan utama untuk mengkaji struktur intrinsik naskah berdasarkan teori struktur drama Herman J. Waluyo, serta pendekatan sosiologi sastra untuk mengungkap nilai kearifan lokal berdasarkan teori kearifan lokal Robert Sibarani. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dialog dan narasi dalam naskah Sandur “Selendang Kuning”, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa naskah Sandur “Selendang Kuning” memiliki struktur intrinsik yang utuh dan saling berkaitan, meliputi tema perjuangan hidup, tanggung jawab, cinta, dan pelestarian budaya lokal alur maju (progresif) tokoh dan penokohan yang berkembang seiring konflik; latar yang menggambarkan kehidupan masyarakat Bojonegoro Selain itu, naskah ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro yang meliputi nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan, nilai religius, dan nilai kreativitas, dengan nilai budaya sebagai nilai yang paling dominan melalui representasi kesenian Sandur, bahasa Jawa, dan simbol selendang kuning.

ABSTRACT

Astuti, Pratiwi Wuri 2026. A Study of the Structure and Values of Local Wisdom of the Bojonegoro Community in the Sandur Manuscript "Selendang Kuning" by Oky Dwi Cahyo. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, 2026. Supervisor I: Joko Setiyono, M.Pd. Supervisor II: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

Keywords: manuscript structure, local wisdom values, Sandur manuscript, Selendang Kuning

This research is motivated by the importance of the Sandur manuscript "Selendang Kuning" by Oky Dwi Cahyo as a regional literary work that represents the social and cultural life of the Bojonegoro community, as well as the limited number of studies that combine analysis of the manuscript's structure with the local wisdom values it contains. This research aims to describe the structure of the Sandur manuscript "Selendang Kuning" and the local wisdom values of the Bojonegoro community contained within it. This research is a library research with a qualitative descriptive type of research. The approach used is an objective (structural) approach as the main approach to examine the intrinsic structure of the script based on Herman J. Waluyo's theory of drama structure, as well as a sociological approach to reveal the value of local wisdom based on Robert Sibarani's theory of local wisdom. The research data are in the form of words, phrases, sentences, dialogues and narratives in the Sandur script "Selendang Kuning", which were collected through documentation techniques and analyzed descriptively qualitatively. The results of the study indicate that the Sandur script "Selendang Kuning" has a complete and interrelated intrinsic structure, including the themes of life struggle, responsibility, love, and preservation of local culture; a progressive plot; characters and characterizations that develop along with the conflict; a setting that depicts the life of the Bojonegoro community. In addition, this script contains the values of local wisdom of the Bojonegoro community which include moral values, social values, cultural values, educational values, religious values, and creativity values, with cultural values as the most dominant value through the representation of Sandur art, Javanese language, and the symbol of the yellow scarf.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Struktur dan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bojonegoro dalam naskah sandur selendang kuning karya oky dwi cahyo”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar kita yaitu Muhammad SAW yang membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni *addinul islam*. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing I yang dengan

sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.

4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini serta
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 30 juni 2026

Pratiwi Wuri Astuti

DAFTAR ISI

COVER.....	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoretis.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Validasi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR REFERENSI	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	11
Tabel 4.1 Analisis Unsur Intrinsik	56
Tabel 4.1 Nilai - Nilai Kearifan Lokal	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
---	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Analisis Unsur Intrinsik	84
Lampiran 2. Data Nilai Nilai Kearifan Lokal	88
Lampiran 3. Naskah Selendang Kuning	90
Lampiran 4. Surat Selesai Bimbingan.....	100
Lampiran 5. Kartu Bimbingan	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang lahir dari kehidupan masyarakat Putra, (2021). Melalui karya sastra, pengarang menyampaikan gagasan, pandangan hidup, serta nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat pada suatu waktu dan tempat tertentu. Sebagai produk budaya, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan, pelestarian budaya, dan pewarisan nilai-nilai kehidupan kepada generasi berikutnya. Oleh karena itu, karya sastra memiliki hubungan yang erat dengan realitas sosial dan budaya masyarakat yang melahirkannya. Salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kedekatan dengan kehidupan masyarakat adalah naskah drama tradisional Safitri, R. (2024). Naskah drama tidak hanya menyajikan konflik dan alur cerita, tetapi juga merepresentasikan kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, serta sistem nilai yang dianut oleh suatu masyarakat Tresnawati, (2025). Dalam konteks sastra daerah, naskah drama tradisional menjadi media yang efektif untuk mempertahankan identitas budaya sekaligus mendokumentasikan nilai-nilai lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

Di Indonesia terdapat beragam kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di berbagai daerah, salah satunya adalah Sandur. Sandur merupakan seni pertunjukan rakyat yang berkembang di wilayah Bojonegoro dan beberapa daerah di Jawa Timur.

Pertunjukan Sandur memadukan unsur drama, tari, musik, dialog, dan simbol-simbol budaya yang mencerminkan kehidupan masyarakat pedesaan Hidajad, A. (2024). Selain berfungsi sebagai hiburan, Sandur juga menjadi media penyampaian pesan moral, pendidikan, serta nilai-nilai sosial yang hidup dalam masyarakat Rahakbauw R, (2022). Keberadaan Sandur menunjukkan bahwa kesenian tradisional tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mengandung nilai budaya yang penting untuk dikaji dan dilestarikan. Perkembangan zaman yang ditandai dengan arus globalisasi membawa perubahan terhadap pola pikir dan kehidupan masyarakat. Masuknya budaya asing yang semakin mudah diakses menyebabkan sebagian masyarakat, khususnya generasi muda, mulai kurang mengenal dan mengapresiasi kesenian tradisional daerahnya sendiri. Kondisi tersebut berpotensi menggeser bahkan menghilangkan nilai-nilai budaya lokal yang selama ini menjadi identitas masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai upaya untuk mendokumentasikan, mengkaji, dan memperkenalkan kembali kesenian tradisional beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui penelitian ilmiah.

Salah satu karya yang merepresentasikan kehidupan masyarakat Bojonegoro adalah naskah Sandur *Selendang Kuning* karya Oky Dwi Cahyo. Naskah ini menggambarkan kehidupan sosial masyarakat melalui konflik, tokoh, dialog, serta latar yang dekat dengan realitas budaya Bojonegoro. Di dalamnya terdapat berbagai unsur pembangun cerita yang membentuk keutuhan karya sastra sekaligus mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang masih hidup dalam kehidupan masyarakat. Oleh

karena itu, naskah ini menarik untuk dikaji karena mampu memperlihatkan hubungan antara struktur karya sastra dengan budaya yang melatarbelakanginya. Kajian terhadap struktur karya sastra merupakan langkah awal untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah karya. Struktur karya sastra meliputi unsur-unsur intrinsik, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dialog, serta amanat yang saling berkaitan membentuk kesatuan cerita. Analisis struktur diperlukan agar pemahaman terhadap isi dan pesan dalam naskah dilakukan secara utuh sebelum mengkaji aspek-aspek di luar teks, termasuk nilai-nilai budaya yang direpresentasikan oleh pengarang. Selain struktur, penelitian ini juga memfokuskan kajian pada nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro yang terdapat dalam naskah *Selendang Kuning*. Kearifan lokal merupakan gagasan, pengetahuan, norma, dan nilai yang berkembang dalam masyarakat sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Nilai-nilai tersebut dapat berupa sikap gotong royong, religiusitas, musyawarah, penghormatan kepada orang tua, kepedulian sosial, kerja keras, tanggung jawab, serta pelestarian budaya. Nilai-nilai tersebut menjadi identitas masyarakat Bojonegoro yang tercermin dalam perilaku tokoh, dialog, maupun peristiwa yang terdapat dalam naskah Sandur. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu, kajian mengenai Sandur lebih banyak membahas aspek pertunjukan, fungsi kesenian, atau pelestarian budaya, sedangkan penelitian yang secara khusus mengintegrasikan analisis struktur naskah dengan kajian nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro pada naskah *Selendang Kuning*

karya Oky Dwi Cahyo masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mengungkap struktur pembangun naskah, tetapi juga menjelaskan representasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya sebagai bentuk pelestarian budaya daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai "Struktur dan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bojonegoro dalam Naskah Sandur *Selendang Kuning* Karya Oky Dwi Cahyo" penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra daerah, memperkaya penelitian mengenai Sandur sebagai warisan budaya Bojonegoro, serta menjadi salah satu upaya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal melalui pendekatan kajian sastra.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Struktur dalam naskah sandur "*Selendang Kuning*" karya Oky Dwi Cahyo?
2. Bagaimana nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro yang terkandung dalam naskah sandur "*selendang kuning*" karya oky dwi cahyo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan struktur naskah sandur "*Selendang Kuning*" karya oky dwi cahyo.
2. Untuk Mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro dalam naskah "*Selendang Kuning*" karya oky dwi cahyo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sastra Indonesia, terutama kajian struktur drama dan nilai kearifan lokal dalam karya sastra daerah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya penelitian mengenai kesenian tradisional Sandur sebagai warisan budaya masyarakat Bojonegoro serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji struktur karya sastra dan nilai-nilai kearifan lokal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menganalisis struktur karya sastra serta mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam naskah Sandur. Bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian dalam penelitian sastra, khususnya yang berkaitan dengan drama tradisional dan kearifan lokal. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap kesenian Sandur sebagai salah satu warisan budaya Bojonegoro serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan dokumentasi bagi pemerintah daerah,

pemerhati budaya, maupun pelaku seni dalam upaya pelestarian dan pengembangan kesenian Sandur sebagai identitas budaya masyarakat Bojonegoro.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional.

1. Struktur Naskah

Struktur naskah adalah unsur-unsur intrinsik yang membangun keutuhan cerita dalam naskah Sandur *Selendang Kuning* karya Oky Dwi Cahyo. Struktur yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dialog, serta amanat yang dianalisis secara deskriptif.

2. Nilai Kearifan Lokal

Nilai kearifan lokal adalah nilai-nilai yang hidup, berkembang, dan dijadikan pedoman oleh masyarakat Bojonegoro dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana tercermin dalam naskah Sandur *Selendang Kuning*. Nilai-nilai tersebut meliputi religiusitas, gotong royong, musyawarah, kerja keras, tanggung jawab, kepedulian sosial, penghormatan kepada orang tua, pelestarian budaya, serta nilai-nilai lokal lainnya yang ditemukan selama proses analisis.

3. Masyarakat Bojonegoro

Masyarakat Bojonegoro adalah kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang sosial, budaya, adat istiadat, dan sistem nilai yang berkembang di Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini,

masyarakat Bojonegoro dipahami melalui representasi kehidupan sosial dan budaya yang tergambar dalam naskah Sandur *Selendang Kuning*.

4. Naskah Sandur *Selendang Kuning*

Naskah Sandur *Selendang Kuning* adalah naskah drama tradisional karya Oky Dwi Cahyo yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Naskah tersebut dianalisis berdasarkan struktur pembangunnya serta nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bojonegoro yang direpresentasikan melalui tokoh, dialog, peristiwa, dan latar cerita.